

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Design Thinking* dalam perancangan *dashboard* untuk pengukuran produktivitas menghasilkan beberapa poin kesimpulan seperti:

- 1) Tahapan – tahapan pada penelitian dengan pendekatan *design thinking* berjalan dengan baik. Mulai dari tahap *empathize* didapatkan informasi kebutuhan pengguna yang dituangkan dalam format *empathy mapping* yang terbukti mempermudah dalam pendefinisian atau perumusan masalah pada tahap berikutnya. Dari permasalahan yang telah dikotakkan pada tahap *define*, didapatkan ide solusi pada tahap *ideate* yang melalui tahap pencarian ide melalui *brainstorming* dengan *stakeholder* berhasil mendapatkan fitur yang dibutuhkan. Untuk memvisualisasikan fitur yang dibutuhkan, dilakukan penginterpretasian melalui *sitemap* dan *userflow*. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran kasar *layout* fitur dan fungsionalitasnya melalui *wireframe* atau *lo-fi prototyping*. Sehingga dapat dikombinasikan dengan *style guide* yang menghasilkan *hi-fi prototyping* yang siap diuji kegunaannya dengan *usability testing* terhadap aspek efektivitas, efisiensi dan kebutuhan pengguna.
- 2) Hasil *usability testing* terhadap desain *hi-fi prototyping* didapatkan setelah dilakukan pengujian dengan skenario dan task kegunaan sistem. Pada uji efektivitas didapatkan hasil sempurna yaitu, seluruh calon pengguna berhasil menyelesaikan *task* yang ada dengan nilai *completion rate* senilai 100%. Uji efisiensi dilakukan dengan mengukur durasi penyelesaian *task* oleh calon pengguna didapatkan hasil durasi yang relatif lumayan cepat dengan rata-rata yang tidak terpaut jauh antar calon pengguna. Uji kepuasan pengguna dilakukan dengan menerapkan *system usability scale* (SUS) dengan hasil nilai akhir atau nilai skor rata-rata SUS dari seluruh calon pengguna yaitu sebesar **83,75** dan dapat diinterpretasikan dengan *grades* “A”, dengan kriteria *adjectives* “*excellent*”, kategori *acceptability* “*acceptable*” dan calon

pengguna lebih merekomendasikan (*promoters*) sistem purwarupa yang telah diuji.

## 5.2 Implikasi

Berikut adalah penjelasan mengenai implikasi teoritis dan praktis dari penelitian dengan penerapan metode *design thinking* dalam perancangan purwarupa:

### 5.2.1 Implikasi Teoritis

- 1) Penerapan metode *design thinking* mampu memperluas pandangan dan memperkenalkan cara baru dalam perancangan sistem. Hal ini dapat memberikan referensi lebih banyak mengenai perancangan sistem dan teori yang mendukungnya.
- 2) Mendorong inovasi dalam perancangan sistem dengan memperkenalkan metode *design thinking* dalam memecahkan masalah dan menemukan solusi yang lebih efektif. Hal ini dapat memperkaya konsep teoritis tentang inovasi dalam perancangan sistem.

### 5.2.2 Implikasi Praktis

- 1) Dengan metode *design thinking* membantu perancang sistem dalam menciptakan solusi yang lebih efektif dan efisien, karena fokus pada memahami kebutuhan pengguna dan masalah yang ingin dipecahkan.
- 2) Tahapan pada metode *design thinking* bersifat iteratif atau berulang sehingga membantu perancang sistem dalam melakukan evaluasi terus menerus terhadap solusi yang dihasilkan sehingga dapat meningkatkan kualitas solusi dan mengurangi risiko kegagalan perancangan sistem.

## 5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat beberapa poin rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dan rekomendasi hal dapat yang dilakukan *stakeholder* ke depannya, yaitu:

- 1) Untuk penelitian selanjutnya, hasil purwarupa yang telah dirancang mempunyai potensi pengembangan dengan lingkup lebih luas, terkait *tools* yang dapat membantu aktivitas atau pekerjaan manajemen perusahaan.

- 2) Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian dan purwarupa *dashboard* dapat dijadikan rujukan pengembangan produk akhir yaitu, *dashboard* berbasis *website*.
- 3) Untuk *officer* perlu dilakukan banyak adaptasi pada cara kerja baru menggunakan sistem *dashboard* yang dirancang. Agar hasil data yang disajikan dapat lebih maksimal.
- 4) Untuk pihak *manajemen* data-data dan informasi yang disajikan pada *dasboard* dapat dimanfaatkan menjadi bantuan dalam pengambilan keputusan lebih tepat dan akurat.